SNI 692:2018

Standar Nasional Indonesia

Jaring tenis

ICS 97.220.40

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia SNI 692:2018 dengan judul *Jaring tenis,* merupakan revisi dari SNI 12-0692-1996, *Jaring tenis.* Revisi Standar ini dimaksudkan untuk harmonisasi dengan standar internasional yang berlaku.

Standar ini disusun dengan tujuan:

1. Sebagai acuan produsen dalam memproduksi jaring tenis sehingga dapat terjamin mutunya dan meningkatkan kinerja produsen.
2. Untuk melindungi konsumen jaring tenis.
3. Sebagai acuan laboratorium uji dalam melaksanakan pengujian jaring tenis.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*. Standar ini telah dikonsensuskan di Bandung pada tanggal 22 November 2016. Konsensus ini dihadiri oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 25 September 2017 sampai dengan 23 November 2017, dengan hasil disetujui menjadi SNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen Standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Jaring tenis

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan definisi, konstruksi, syarat mutu, metode uji, syarat lulus uji, pengemasan dan penandaan jaring tenis.

2 Acuan normatif

SNI 0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini berlaku.

3.1
jaring tenis
jaring yang terbuat dari nilon atau bahan lain yang sesuai, dengan kepala jaring berwarna putih, memenuhi persyaratan teknis dalam permainan tenis

4 Konstruksi

4.1 Kepala jaring

Kepala jaring adalah pita berwarna putih terbuat dari bahan sintetis atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang badan jaring bagian atas dan membungkus tali atas, berfungsi untuk memperjelas ketinggian jaring.

4.2 Badan Jaring

Badan jaring adalah bagian jaring tenis yang terbuat dari benang *nylon* atau bahan lain yang sesuai dan dibentuk menjadi mata jaring-mata jaring. Dalam pemasangannya, badan jaring dan tiang tidak boleh ada celah, tinggi jaring dari tanah pada tiang 1,07 m dan pada bagian tengah 0,914 m.

4.3 Tali atas

Tali atas adalah tali yang terbuat dari tali kawat atau bahan lain yang sesuai, dimasukkan sepanjang kepala jaring dan digunakan sebagai perentang jaring dengan cara diikatkan pada tiang.

4.4 Tali penguat

Tali penguat adalah tali yang dijeratkan pada “mata itik” yang berfungsi sebagai peregang jaring dengan cara mengikatkan pada tiang jaring.

5 Syarat mutu

Syarat mutu jaring tenis diberikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 – Syarat mutu jaring tenis

Satuan dalam centimeter

No	Jenis uji	Persyaratan	Keterangan
1.	Panjang kepala jaring	1.279,8 ± 5	
2.	Panjang jaring	1.279,8 ± 5	
3.	Lebar jaring	107 sampai 110	
4.	Lebar kepala jaring	5 sampai 6,35	
5.	Panjang sisi mata jaring	5	Maksimum
6.	Panjang tali atas	1.400	Minimum
7.	Panjang tali penguat	200	Minimum
8.	Diameter tali mata jaring	0,2 sampai 0,4	
9.	Diameter tali atas	0,8	Maksimum
10.	Warna kepala jaring	putih	

6 Pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak sesuai SNI 0428 (lihat Tabel 2).

Tabel 2 – Cara pengambilan contoh

Jumlah produk	Contoh primer 10 % dari jumlah	Contoh campuran 20 % dari primer	Contoh sekunder 50 % dari campuran	Contoh uji
1 – 500	50	10	5	3
501 – 1.000	100	20	10	6
1.001 – 1.500	150	30	15	9
1.501 – 2.000	200	40	20	12
2.001 – 2.500	250	50	25	15
2.501 ke atas	300	60	30	18

7 Metode uji

7.1 Panjang kepala jaring

7.1.1 Prinsip

Mengukur panjang kepala jaring.

7.1.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm atau yang lebih teliti.

7.1.3 Prosedur uji

a) Pasang jaring tenis pada tiang dengan ketentuan tinggi jaring dari lantai 1,07 m. Bagian tengah jaring yang terpasang ditarik ke bawah dengan tali sehingga tinggi jaring bagian tengah 0,914 m dari lantai;
b) Ukur panjang kepala jaring;
c) Catat hasil pengukuran.

7.2 Panjang jaring

7.2.1 Prinsip

Mengukur panjang jaring.

7.2.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm atau yang lebih teliti.

7.2.3 Prosedur uji

a) Ukur panjang jaring pada 3 (tiga) titik yang berbeda;
b) Hasil pengukuran dirata-ratakan.

7.3 Lebar jaring

7.3.1 Prinsip

Mengukur lebar jaring.

7.3.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm atau yang lebih teliti.

7.3.3 Prosedur uji

a) Ukur lebar jaring pada 5 (lima) titik yang berbeda;
b) Hasil pengukuran dirata-ratakan.

7.4 Lebar kepala jaring

7.4.1 Prinsip

Mengukur lebar kepala jaring.

7.4.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm atau yang lebih teliti.

7.4.3 Prosedur uji

a) Ukur lebar kepala jaring pada 5 (lima) titik yang berbeda;
b) Hasil pengukuran dirata-ratakan.

7.5 Panjang sisi mata jaring

7.5.1 Prinsip

Mengukur sisi mata jaring.

7.5.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1mm.

7.5.3 Prosedur uji

a) Ukur sisi mata jaring pada 3 (tiga) titik yang berbeda;
b) Hasil pengukuran dirata-ratakan.

7.6 Panjang tali atas

7.6.1 Prinsip

Mengukur panjang tali atas jaring.

7.6.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm atau yang lebih teliti.

7.6.3 Prosedur uji

a) Lepaskan jaring pada tiang;
b) Lepaskan dan rentangkan tali atas dari dalam kepala jaring;
c) Ukur panjang tali;
d) Catat hasil pengukuran.

7.7 Panjang tali penguat

7.7.1 Prinsip

Mengukur panjang tali penguat.

7.7.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm atau yang lebih teliti.

7.7.3 Prosedur uji

a) Lepaskan tali penguat dari kaitan pada lubang mata itik;
b) Rentangkan tali;
c) Ukur panjang tali;
d) Catat hasil pengukuran.

7.8 Diameter tali mata jaring

7.8.1 Prinsip

Mengukur diameter tali mata jaring.

7.8.2 Peralatan

Kaliper dengan ketelitian 0,02 mm atau yang lebih teliti.

7.8.3 Prosedur uji

a) Ukur diameter tali mata jaring pada 3 (tiga) titik yang berbeda;
b) Hasil pengukuran dirata-ratakan.

7.9 Diameter tali atas

7.9.1 Prinsip

Mengukur diameter tali atas.

7.9.2 Peralatan

Kaliper dengan ketelitian 0,02 mm atau yang lebih teliti.

7.9.3 Prosedur uji

a) Ukur diameter tali pada 3 (tiga) titik yang berbeda;
b) Hasil pengukuran dirata-ratakan.

7.10 Warna kepala jaring

7.10.1 Prinsip

Mengidentifikasi warna kepala jaring.

7.10.2 Prosedur uji

a) Amati warna kepala jaring dan tentukan warnanya;
b) Catat hasil pengamatan.

8 Syarat lulus uji

Contoh dalam partai dinyatakan lulus uji apabila memenuhi ketentuan yang diberikan dalam Tabel 1 dan Tabel 3.

Tabel 3 – Syarat lulus uji

Contoh uji yang diambil	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat
3	1
6	2
9	3
12	5
15	6
18	7

9 Pengemasan

Jaring tenis dikemas menggunakan pembungkus plastik atau bahan lain yang tidak merusak struktur, kuat, melindungi isinya serta aman saat pengangkutan.

10 Penandaan

Penandaan atau label pada produk sekurang-kurangnya mencantumkan nama/merek/logo dari produsen/importir/pedagang pengumpul. Penandaan atau label pada kemasan sekurang-kurangnya mencantumkan:

a. Nama/merek/logo dan alamat produsen untuk barang produksi dalam negeri;

b. Nama/merek/logo dan alamat importir untuk barang asal impor; atau

c. Nama/merek/logo dan alamat pedagang pengumpul jika memperoleh dan memperdagangkan barang hasil produksi pelaku usaha mikro dan pelaku usaha kecil.

Lampiran A
(informatif)
Contoh gambar jaring tenis
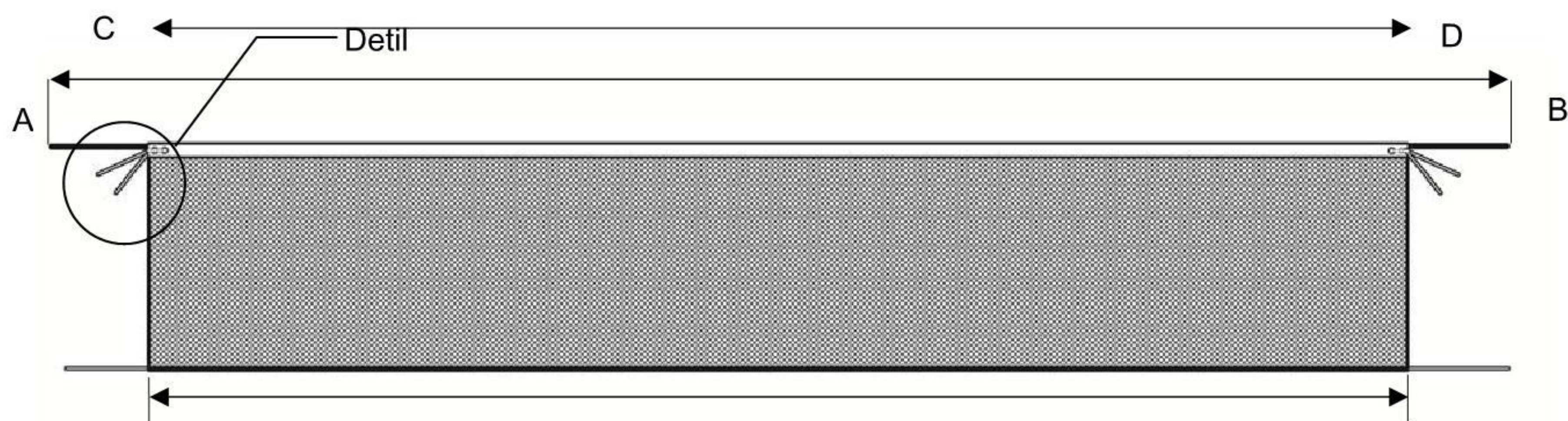
Keterangan gambar :
A – B : Panjang tali atas
C – D : Panjang kepala jaring
E – F : Lebar jaring
G – H : Panjang jaring

Gambar A.1 – Contoh gambar jaring tenis
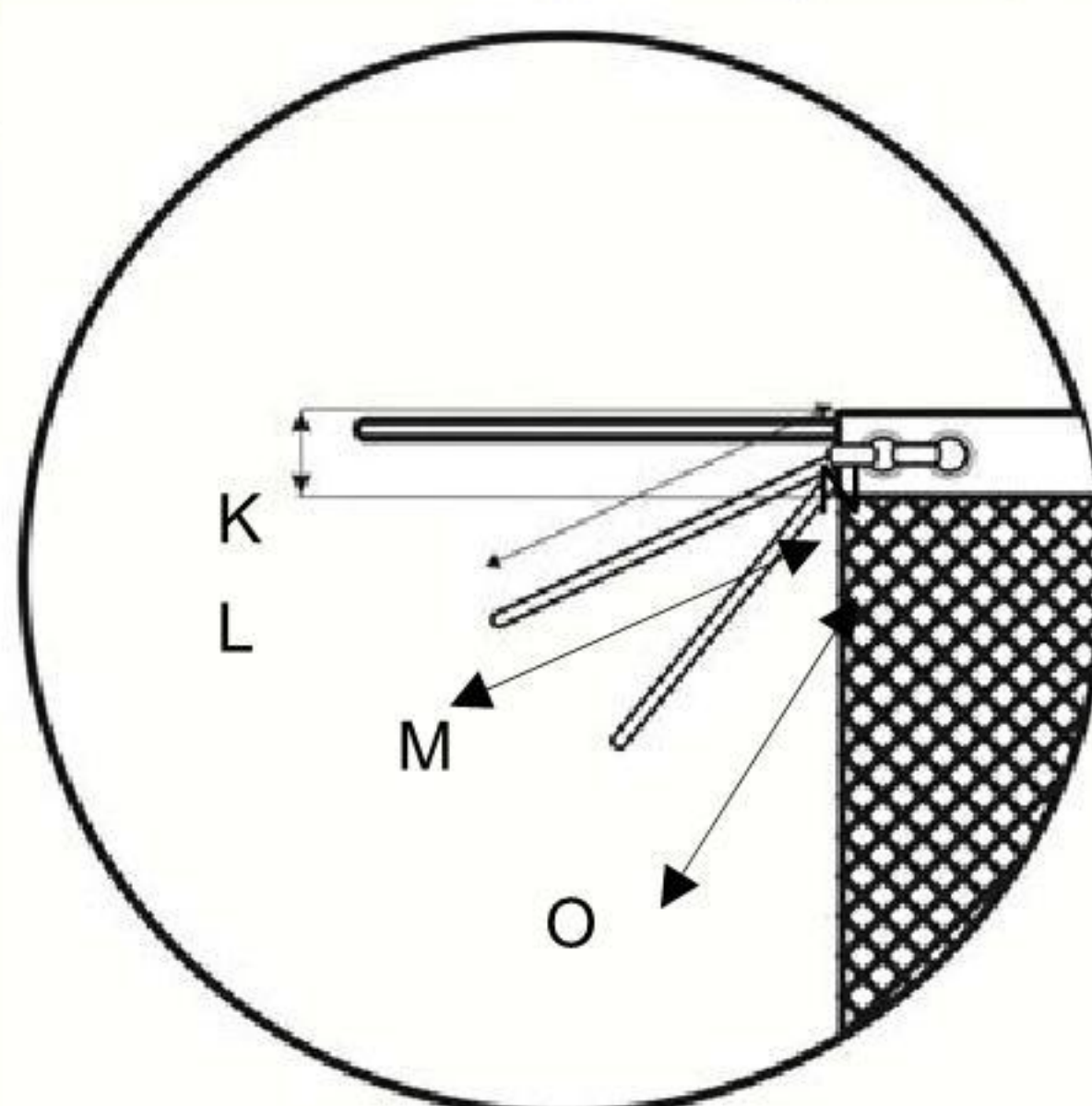
Keterangan gambar :
K – L : Lebar kepala jaring
M – N – O : Tali penguat

Gambar A.2 – Gambar detil jaring
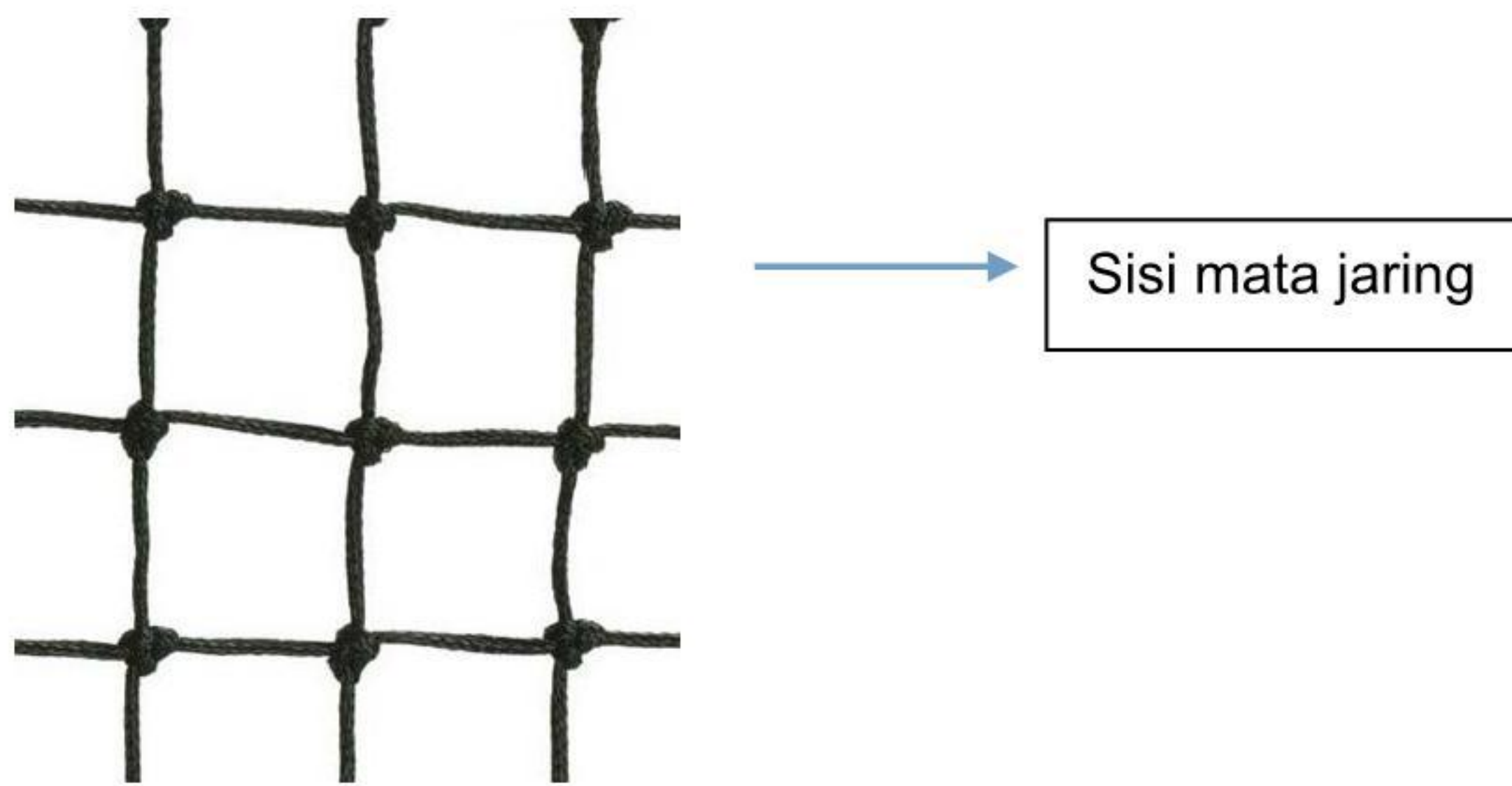
Gambar A.3 – Bentuk mata jaring tenis

Bibliografi

[1] *ITF Rules of Tennis*. 2016. ITF (*International Tennis Federation*)

Informasi Pendukung Terkait Perumusan Standar

[1] Komtek/SubKomtek perumus SNI

Komite Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Bambang Kartono

Sekretaris : Adrian Adityo

Anggota :

1. Richard Nainggolan
2. Evi Yulianti Rufaida
3. Koestriastuti Koestedjo
4. Rinaldi
5. Sudaryanti
6. HM Irwan Suryanto
7. Sudarman Wijaya
8. Umiyati
9. Lilik Kurniati
10. Primariana Yudhaningtiyas
11. Isnaini

[3] Konseptor rancangan SNI

Isnaini – BBKB
Nazula Nur Latifah – BBKB
Vivin Atika – BBKB

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI

Pusat Standardisasi Industri

Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Kementerian Perindustrian